

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembangunan Nasional merupakan kegiatan yang berlangsung terus menerus dan berkesinambungan, terencana, menyeluruh, terpadu, terarah dengan tujuan mewujudkan suatu masyarakat yang adil dan makmur. Pembangunan sudah seharusnya dilaksanakan merata di seluruh tanah air, tidak hanya fokus pada pembangunan di pemerintah pusat saja melainkan pembangunan di daerah sehingga apa yang menjadi tujuan Pembangunan Nasional dapat segera tercapai dan benar-benar dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat.

Dalam rangka pemerataan Pembangunan Nasional, otonomi daerah secara resmi diberlakukan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 22 tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004. Pemberian otonomi kepada daerah Kabupaten dan Kota didasarkan atas asas desentralisasi dalam wujud otonomi yang luas, nyata dan bertanggung jawab. Berdasarkan asas desentralisasi tersebut, Pemerintah Daerah Kota Balikpapan selaku pelaksana daerah otonom, diharapkan dapat mengatur dan mengurus sendiri pemerintahan termasuk pengelolaan keuangan, kekayaan daerah serta aset daerah guna mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat serta mampu meningkatkan daya guna dan hasil guna penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan serta pelayanan kepada masyarakat.

Untuk melaksanakan pengelolaan keuangan dan aset daerah, Pemerintah Kota Balikpapan membentuk Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah melalui Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 4 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Balikpapan. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah mempunyai tugas dibidang pengelolaan keuangan daerah termasuk kegiatan pengeluaran daerah.

Pengeluaran daerah terdiri dari belanja daerah dan pengeluaran pembiayaan daerah. Untuk Belanja daerah meliputi semua pengeluaran dari rekening kas umum daerah yang mengurangi ekuitas dana, merupakan kewajiban daerah dalam satu tahun anggaran dan tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh daerah. Jumlah dana yang disediakan pada rekening pengeluaran yang bersumber dari rekening kas umum daerah disesuaikan dengan rencana pengeluaran yang telah ditetapkan dalam APBD.

Kegiatan pengeluaran kas untuk belanja daerah melalui rekening kas Umum Daerah dapat dilakukan melalui mekanisme pembebanan langsung (LS) maupun dengan pembebanan Uang Persediaan/Ganti Uang Persediaan/Tambahan Uang Persediaan (UP/GU/TU) sesuai dengan ketentuan. Pengeluaran kas melalui mekanisme diatas, baik LS maupun UP/GU/TU harus disertai dengan bukti-bukti dan dokumen yang mendukung keabsahan suatu data. Sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, bahwa setiap pengeluaran belanja atas beban APBD harus didukung dengan bukti yang lengkap dan harus mendapat pengesahan oleh pejabat yang berwenang dan bertanggung jawab atas kebenaran material yang timbul dari penggunaan bukti dimaksud.

Memperhatikan hal-hal tersebut penulis mengamati bahwa permasalahan dapat timbul dikarenakan kesalahan pada prosedur maupun dokumen yang diajukan, baik pada jenis dokumen maupun keabsahan dokumen dikarenakan kekeliruan pengesahan dari pihak yang tidak berwenang. Masalah ini dianggap sangat menarik bagi penulis untuk mengetahui bagaimana prosedur pengeluaran kas pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Balikpapan terutama pengeluaran kas melalui mekanisme LS yang membutuhkan banyak dokumen yang dilampirkan dalam pengajuan pencairan dana. Banyaknya SKPD yang mengajukan pengeluaran kas dengan dokumen yang tidak lengkap dan keliru menyebabkan pencairan dana mengalami keterlambatan. Untuk itu maka penulis menyusun Tugas Akhir ini dengan memilih judul **“Sistem Pengeluaran Kas Pembebanan Langsung (LS) Pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Balikpapan”**.

## **1.2 Ruang Lingkup**

Untuk menghasilkan suatu penulisan yang baik, pembatasan terhadap ruang lingkup pembahasan perlu dilakukan. Pembahasan Tugas Akhir ini, dibatasi pada sistem pengeluaran kas pembebanan langsung pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Balikpapan yang meliputi sebagai berikut :

1. Pengertian sistem
2. Pengertian kas
3. Pengertian sistem akuntansi Pemerintah Daerah
4. Pengertian sistem pengeluaran kas Pemerintah Daerah
5. Pihak yang terkait dalam sistem pengeluaran kas pembebanan langsung
6. Dokumen yang digunakan dalam sistem pengeluaran kas pembebanan langsung
7. Jaringan prosedur yang membentuk sistem pengeluaran kas pembebanan langsung

## **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini memiliki tujuan dan kegunaan bagi penulis, pihak Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Balikpapan, maupun para pembaca laporan ini. Berikut akan diuraikan tujuan dan kegunaan penulisan ini.

### **1.3.1 Tujuan Penulisan**

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah :

- a. Untuk mengetahui sistem pengeluaran kas pembebanan langsung pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Balikpapan.
- b. Membandingkan kegiatan di lapangan, terapan-terapan teori dalam praktik yang sebenarnya serta memperoleh masukan untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman.

### **1.3.2 Kegunaan Penulisan**

Sedangkan, kegunaan penulisan adalah kegunaan hasil dari pengamatan yang ditinjau dari pengembangan ilmu secara teoritis maupun praktis. Adapun kegunaan yang diharapkan adalah sebagai berikut :

a. Bagi Penulis

Penulisan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai sistem pengeluaran kas pembebanan langsung yang berguna sebagai bekal agar kelak dapat menerapkan metode yang tepat antara teori dan praktik dalam dunia kerja.

b. Bagi Program Diploma III Fakultas Ekonomika dan Bisnis

Hasil penulisan ini dapat meningkatkan kualitas kelulusan serta memberikan tambahan informasi yang dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya.

c. Bagi Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Balikpapan

Sebagai sarana informasi atau masukan yang dapat digunakan Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Balikpapan sebagai bahan pertimbangan menyempurnakan Sistem Pengeluaran Kas Pembebanan Langsung yang telah dilaksanakan

## **1.4 Cara Pengumpulan Data**

Data merupakan hal yang penting bagi penulis dalam menyusun tugas akhir ini. Data tersebut hendaknya berhubungan dengan pokok bahasan yang akan penulis sampaikan dalam penulisan tugas akhir. Untuk mendapatkan data tersebut dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

### **1.4.1 Data Penelitian**

Data yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini dapat berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama (Jonathan Sarwono, 2006:129). Data ini diperoleh dari narasumber, yaitu orang yang kita jadikan sarana mendapatkan informasi atau data yang kita butuhkan.

Sedangkan data sekunder adalah data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan (Jonathan Sarwono, 2006:123). Sehubungan dengan judul penulisan tugas akhir, data sekunder berupa peraturan-peraturan, data mengenai profil Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Balikpapan, struktur organisasi, tugas dan wewenang dari masing-masing bidang.

### **1.4.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan metode yang di pakai untuk mengumpulkan data primer maupun data sekunder. Metode tersebut antara lain:

a. Metode Observasi

Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan, 2004:104). Di dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis melakukan pengamatan secara langsung pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Balikpapan, yaitu pada bidang perbendaharaan Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Balikpapan.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara bertatap muka secara langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam (Ardianto, 2011:178). Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui informasi pengeluaran kas pembebanan LS dan yang menjadi narasumber atas metode ini yaitu Kepala Sub Bidang Belanja Daerah dan staf pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Balikpapan.

c. Metode Studi Kepustakaan

Metode ini dilakukan dengan membaca dan menelaah buku-buku literatur dan peraturan-peraturan yang berhubungan dengan dengan masalah yang akan dibahas dalam penulisan tugas akhir ini.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Laporan Tugas Akhir ini disusun menjadi empat bagian yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bagian ini menguraikan tentang pendahuluan yang memuat latar belakang, ruang lingkup penulisan, tujuan dan kegunaan penulisan. Pada bagian ini dijelaskan pula tentang bagaimana cara pengumpulan data, dan sistematika penulisan dalam penyusunan Tugas Akhir.

## **BAB II            GAMBARAN UMUM BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH KOTA BALIKPAPAN**

Bagian ini menjelaskan tentang gambaran umum Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Balikpapan yang meliputi beberapa hal yang melatarbelakangi sejarah berdirinya, visi dan misi. Selain itu, pembahasan tentang tugas pokok dan fungsi Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Balikpapan, tugas dan wewenang masing-masing bagian, dasar hukum dan struktur organisasi.

## **BAB III            TINJAUAN TEORI DAN PRAKTIK**

Bagian ini menjelaskan beberapa hal tentang pengertian sistem dan prosedur, pengertian kas, pengertian sistem pengeluaran kas, dokumen yang digunakan, pihak yang terkait dengan sistem pengeluaran kas pembebanan langsung, jaringan prosedur yang membentuk sistem pengeluaran kas pembebanan langsung, bagan alir (*flowchart*) sistem pengeluaran kas pembebanan langsung, dan pengendalian intern sistem pengeluaran kas pembebanan langsung pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Kota Balikpapan.

## **BAB IV            PENUTUP**

Merupakan ringkasan dari pembahasan yang dimuat dalam Bab III tentang Sistem Pengeluaran Kas Pembebanan Langsung pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Balikpapan.